



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
**FAKULTAS FARMASI DAN SAINS**

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta 12130 Tel. (021) 7208177, 722886, Fax. (021) 7261226, 7256620  
Islamic Centre, Jl. Delima II/IV, Klender, Jakarta Timur Tlp.: (021) 8611070, Fax. (021) 86603233  
Website: [www.ffi-uhamka.ac.id](http://www.ffi-uhamka.ac.id); E-mail: ffi@uhamka.ac.id

**SURAT TUGAS**  
**MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI**  
NO. 155/F.03.08/2022

*Bismillahirrohmanirrohiim,*

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a	<b>Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si.</b>
NIDN	0325067201
Pangkat /Jabatan Akademik	Penata /III D/ Lektor Kepala
Jabatan	Dekan
Unit Kerja	Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA Jakarta

Memberikan tugas Pengabdian Masyarakat dan Publikasi pada **semester genap tahun akademik 2021/2022** kepada:

N a m a	<b>apt. Tuti Wiyati, M.Sc.</b>
NID/NIDN	D.14.0890/ 0626048601
Pangkat /Jabatan Akademik	Penata Muda/ III-B
Jabatan Fungsional	ASISTEN AHLI
Unit Kerja	Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA Jakarta

Untuk Melaksanakan Pengabdian Masyarakat sebagai berikut:

NO	JUDUL PENGABDIAN MASYARAKAT
1.	SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENGGUNAAN OBAT YANG BENAR PADA WARGA RT 014 KELURAHAN MALAKA SARI

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh amanah dan tanggung jawab

Jakarta, 04 Maret 2022

Dekan,

**Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si.**

Tembusan Yth:

1. Rektor UHAMKA Jakarta
2. Wakil Rektor I dan II UHAMKA Jakarta
3. Arsip

**LAPORAN**  
**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENGGUNAAN OBAT YANG BENAR PADA WARGA  
RT 014 KELURAHAN MALAKA SARI**

**Oleh:**

**apt. Tuti Wiyati, M.Sc. (0626048601/Ketua)**  
**apt. Nora Wulandari, M.Farm. (0301018802/Anggota)**

**PROGRAM STUDI FARMASI**  
**FAKULTAS FARMASI DAN SAINS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**TAHUN 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**

- |                                     |                                                                                                |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Judul                            | : Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Obat yang Benar pada Warga RT 014 Kelurahan Malaka Sari |
| 2. Mitra Program PKM                | : RT 014 Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit                                                    |
| 3. Jenis Mitra                      | : Masyarakat non-produktif                                                                     |
| 4. Ketua Tim Pengusul               |                                                                                                |
| a. Nama                             | : apt. Tuti Wiyati, M.Sc.                                                                      |
| b. NIDN                             | : 0626048601                                                                                   |
| c. Program Studi/Fakultas           | : Farmasi/FFS                                                                                  |
| d. Bidang Keahlian                  | : Farmasi Klinis dan Komunitas                                                                 |
| e. Alamat Rumah /Telp/Faks/         | : Jl. Delima 5, Malaka Sari Duren Sawit, Jakarta Timur                                         |
| f. No Handphone                     | : 08111904454                                                                                  |
| g. E-mail                           | : <a href="mailto:tuti.wiyati@uhamka.ac.id">tuti.wiyati@uhamka.ac.id</a>                       |
| 5. Anggota Tim Pengusul             |                                                                                                |
| a. Jumlah Anggota                   | : Dosen 1 orang                                                                                |
| b. Nama Anggota l/bidang keahlian   | : apt. Nora Wulandari, M.Farm./Farmasi Klinis dan Komunitas                                    |
| c. Mahasiswa yang terlibat          | : Pira Aulia Septiani, Sri Devi Rizeki                                                         |
| 6. Lokasi Kegiatan/Mitra            |                                                                                                |
| a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) | : Malaka Sari, Duren Sawit                                                                     |
| b. Kabupaten / Kota                 | : Jakarta Timur                                                                                |
| c. Provinsi                         | : DKI Jakarta                                                                                  |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)    | : 0,5 Km                                                                                       |
| e. Alamat Mitra/Telp/Faks           | : Delima, Malaka Sari, Duren Sawit                                                             |
| 7. Jangka waktu pelaksanaan         | : 4 Bulan                                                                                      |
| 8. Biaya Total                      | : Rp. 7.000.000,00-                                                                            |

Mengetahui,

Jakarta, 14 April 2022

Ketua Prodi

Ketua Tim Pengusul

**Dr. apt. Rini Prastiwi M.Si.**

**apt. Tuti Wiyati, M.Sc.**

NIDN. 0628097801

NIDN. 0626048601

Dekan

Ketua LPPM UHAMKA



**Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si**



**Dr. Hafid Amirullah, M.Pd**

NIDN. 0325067201

NIDN. 0319057402

## SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**  
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur. 13830  
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : [lppm@uhamka.ac.id](mailto:lppm@uhamka.ac.id) <https://lppm.uhamka.ac.id>

184

Nomor : 1145/H.04.02/2022

Tanggal : 16 April 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Enam Belas April Dua Ribu Dua Dua (16-04-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

**1. Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**2. apt. Tuti Wiyati, M.Sc.** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

### Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul **SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENGGUNAAN OBAT YANG BENAR PADA WARGA RT 014 KELURAHAN MALAKA SARI**, Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id).

### Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar Rp. 7000000 (Tujuh Juta Rupiah). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp. 4900000 (Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.

2. Tahap kedua sebesar Rp. 2100000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

### Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan





pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id)

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.
4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 25 Juli 2022.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA  
  
Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.

PIHAK KEDUA,  
  
METERAL TEMPEL  
1000  
CS6CAJX573644015  
apt. Tuti Wiyati, M.Sc.

Mengetahui,  
Wakil Rektor II,  
  
Dr. Zamah Sari, M.Ag

## **ABSTRAK**

Tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan obat secara tepat dosis dan aturan pakai masih rendah di Indonesia. Lingkungan paling mendasar yang harus dibenahi mengenai pemahaman ini dimulai dari rumah tangga. Salah satu kelompok kecil sebagai target kegiatan PKM ini adalah warga RT 014 RW 05 Malaka Sari. Daerah ini merupakan salah satu wilayah di kota Jakarta Timur dan berada di lingkungan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA dengan jumlah penduduk yang cukup padat. Metode yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan secara offline di lokasi mitra. Saat kegiatan peserta sangat antusias dalam diskusi dan beberapa sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait obat yang biasa digunakan di rumah. Pengetahuan peserta menjadi kategori baik meningkat 100% setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan penggunaan obat.

**Kata Kunci:** Obat, Sediaan Obat, Cara Penggunaan Obat, Malaka Sari

## PRAKATA

Alhamdulillah, penulis memanjatkan segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pengabdian ini tepat waktu. Laporan ini berisi kegiatan pengabdian ke masyarakat yang dilakukan selama bulan Desember 2021 di RT 05, RW 13 Desa Pasir Angin, Cileungsi.

Penyusun tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan modul ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kerendahan hati, perkenankan penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
2. Prof. Dr. Abd. Rahman Gani, M.Pd. selaku wakil rektor I Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
3. Dr. Zamah Sari, M.Ag. selaku wakil rektor II Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
4. Dr. Gufron Amirullah, M.Pd selaku ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
5. Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
6. Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si selaku ketua program studi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta
7. Karsito selaku Ketua RT 05 RW 13 Desa Pasir Angin, Cileungsi, Jawa Barat
8. Hernawati, M.Pd selaku ketua PKK Rt 05 RW 13 Desa Pasir Angin, Cileungsi, Jawa Barat

Jakarta, Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT	ii
SURAT PERINTAH KERJA (SPK)	iii
ABSTRAK	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN	3
2.1 Tujuan	3
2.2 Sasaran	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	4
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI ( <i>OUTPUT</i> )	5
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG Mendukung DAN TINDAK LANJUT	6
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	7
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN	9



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hlm</b>	
1	Realisasi anggaran	9
2	Materi kegiatan	12
3	Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya	14
4	Artikel ilmiah	15
5	Publikasi di media cetak/daring	22
6	Spanduk kegiatan	24
7	Foto dokumentasi kegiatan	25
8	Daftar peserta	29
9	Surat mitra	31

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Menurut Undang-undang Kesehatan Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 pasal 7, dikatakan bahwa setiap orang berhak mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab, sehingga ini membuat akses untuk masyarakat melakukan swamedikasi atau pengobatan sendiri ke fasilitas kesehatan terdekat (UU Kesehatan No. 36, 2009). Namun hal ini juga menimbulkan kejadian yang tidak diinginkan seperti masyarakat menggunakan obat atau obat tradisional atau jamu tanpa mencari informasi yang benar dan akurat. Hasil riset Siahaan, dkk., (2017) dieproleh data bahwa tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan ataupun cara memilih obat yang aman masih sangat rendah.

Obat merupakan zat yang digunakan untuk pencegahan dan penyembuhan penyakit serta pemulihan dan peningkatan kesehatan bagi penggunanya. Setiap obat mempunyai manfaat, akan tetapi obat juga bisa menimbulkan efek yang merugikan jika tidak digunakan sesuai dosis dan aturan penggunaan (BPOM RI, 2015). Data Riskesdas (2013) menyebutkan bahwa sebanyak 35,7% rumah tangga menyimpan obat dan sebagian besar tanpa resep dokter. Tindakan yang berlebihan ini didominasi karena besarnya pengaruh iklan obat yang ditonton masyarakat tanpa menelaah kebenarannya. Hal ini meningkan semenjak adanya pandemic covid-19 di Indonesia (Sijabat, dkk., 2021).

Salah satu cara agar tindakan penyalahgunaan atau penggunaan yang salah terhadap obat dan sediaan obat adalah dilakukan penyuluhan ataupun edukasi kepada masyarakat serta praktek langsung penggunaan sediaan obat yang benar di kelompok masyarakat. Kelompok kecil masyarakat yang menjadi target awal dari kegiatan untuk edukasi terkait penggunaan obat yang benar dimulai dari lingkungan rumah tangga (<https://farmalkes.kemkes.go.id/2014/09/mencerdaskan-masyarakat-dalam-penggunaan-obat-melalui-metode-cara-belajar-insan-aktif-cbia/>). Media informasi obat dapat juga diberikan melalui booklet. Zulfa, dkk., (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa booklet dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan obat.

Salah satu wilayah yang berada dekat dengan Kampus Farmasi dan Sains UHAMKA dengan jumlah warga produktif dan anak-anak yang cukup padat adalah RT 014 RW 05 Makala Sari. Warga di RT ini heterogen mulai dari lansia, pasangan muda (usia subur dan produktif) dan anak-anak. Rata-rata ekonomi warga didominasi ekonomi bawah hingga menengah. Kondisi inilah yang mendorong masyarakat lebih sering memperoleh obat secara swamedikasi (pengobatan sendiri) sehingga harus diberikan edukasi mengenai penggunaan obat yang benar agar tingkat rasionalitas penggunaan obat di Indonesia meningkat. Dengan demikian, warga RT 014 RW 05 Makala Sari sesuai untuk dijadikan mitra pada kegiatan ini.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Ada beberapa masalah yang berhasil dirumuskan dari diskusi dengan warga sesuai bidangnya, yaitu:

1. Kesehatan: lingkungan mitra yang heterogen dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia dan masih didominasi tingkat ekonomi yang masih kurang baik menyebabkan akses memperoleh pelayanan kesehatan masih terbatas sesuai untuk menjadi target kegiatan PKM.
2. Informasi: Warga dengan kemajuan Teknologi saat ini merasa bingung untuk memilah informasi yang masuk.

## **BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN**

### **2.1 Tujuan**

1. meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait berbagai macam jenis sediaan obat, cara penggunaan obat, cara penggunaan alkes tertentu.
2. meningkatkan skill peserta untuk menggunakan sediaan obat dengan perlakuan khusus, seperti: tetes mata, insulin, inhaler, dan lain-lain.

### **2.2 Sasaran**

Semua warga di lingkungan RT 014 kelurahan Malaka Sari kota Jakarta Timur.

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN**

Metode pelaksanaan kegiatan PKM dibagi menjadi beberapa tahapan:

1. Analisis situasi

Analisis situasi dilakukan dengan diskusi dengan ketua PKK, perangkat RT dan ibu-ibu kader RT 014 kelurahan Malaka Sari.

2. Melakukan penyuluhan dan pelatihan secara offline. Penyuluhan tentang definisi obat, bentuk sediaan obat, waktu meminum obat, cara penggunaan sediaan obat dan alkes . Pelatihan penggunaan obat dilakukan secara praktek langsung seperti obat tetes mata, spray hidung, tetes hidung, pen insulin, inhaler, salep dan suppo.

a. Ceramah dan Diskusi

Metode ini ditujukan untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai jenis obat, sediaan obat, waktu yang baik untuk mengkonsumsi obat, penggunaan alkes tertentu. Pemberian informasi ini melalui presentasi yang disampaikan oleh pemateri (dosen FFS UHAMKA). Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi.

b. Latihan dan Praktek

Metode ini dimaksudkan untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh melalui presentasi, tanya jawab dan diskusi. Teknis pelaksanaannya, pemateri (dosen FFS UHAMKA) mempraktekkan penggunaan pen insulin, tetes mata, tetes hidung, salep, inhaler, dan suppo. Pelatihan ini langsung dipandu dan dibimbing oleh pemateri.

3. Evaluasi tingkat pengetahuan tentang penyakit kardiovaskular melalui kuesioner (*pre-post-test*)

Kegiatan *pre-test* dan *post-test* ditujukan untuk menilai sejauh apa pemahaman peserta penyuluhan dalam menangkap materi yang diberikan.

4. Pemberian kuis berhadiah untuk seluruh peserta sebagai bentuk *recall of knowledge* dari kegiatan pengabdian masyarakat.

#### BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Setelah dilakukannya pengabdian masyarakat terjadi peningkatan pengetahuan warga tentang cara dan penggunaan obat yang benar berdasarkan kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Saat awal kegiatan ada 20% warga yang masih salah menjawab beberapa pertanyaan namun setelah dilakukan kegiatan penyuluhan meningkat menjadi 100% mempunyai pengetahuan yang baik.

**Tabel. 1. Luaran yang Dicapai**

No	Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan ( <i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i> )
1	Publikasi di Jurnal/Prosiding	Submitted	<b>Jurnal Mitra Masyarakat (JMM)</b> <a href="http://jmm.stikesmitrakuuarga.ac.id/ojs/index.php/jmm">http://jmm.stikesmitrakuuarga.ac.id/ojs/index.php/jmm</a>
2	Publikasi di media massa/ <i>online</i>	<i>Published</i>	<a href="http://www.serambiupdate.com/2022/07/edukasi-penggunaan-obat-di-rumah-dosen.html">http://www.serambiupdate.com/2022/07/edukasi-penggunaan-obat-di-rumah-dosen.html</a>
3	Video kegiatan	Sudah tayang	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=7gtBlmRwF8">https://www.youtube.com/watch?v=7gtBlmRwF8</a>



## **BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT**

### **5.1 Faktor yang menghambat/kendala**

1. Masih terbatasnya peserta yang hadir di kegiatan didominasi kegiatan masih oleh Ibu-ibu, akan lebih baik jika remaja, dan bapak-bapak ikut berkontribusi mengikuti kegiatan ini.

### **5.2 Faktor yang mendukung**

1. Dukungan dari pihak RT dan ibu-ibu pengurus Dasa Wisma serta PKK sangat tinggi
2. Minat warga untuk mengikuti kegiatan juga tinggi, dilihat dari banyaknya pertanyaan yang masuk, antusias peserta membawa berbagai macam sediaan obat untuk didiskusikan dan diperpanjangnya waktu pelatihan (awalnya dijadwalkan pukul 09.00-12.00, namun karena antusias masyarakat cukup tinggi, acara baru selesai pukul 12.30).

### **5.3 Tindak Lanjut**

1. Memberikan kemudahan akses informasi mengenai obat melalui kader dasa wisma RT 014 kelurahan Malaka Sari.
2. Rutin melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di RT 014 kelurahan Malaka Sari untuk selanjutnya dijadikan desa binaan.

## **BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Telah dilakukan kegiatan pengabdian dengan hasil adanya peningkatan pengetahuan warga tentang penggunaan obat yang benar dari yang semula masih ada 20% pengetahuan kurang menjadi 100% pengetahuan baik dan meningkatkan minat masyarakat untuk memperbanyak kajian informasi yang benar dan bijaksana mengenai penggunaan obat sendiri di rumah pada waraga RT 014 kelurahan Malaka Sari.

### **6.2 Saran**

Perlu sarana lain seperti leaflet atau media grup untuk membekali kader dasa wisma warga agar jangkauan informasi terkait obat dapat dirasakan semua pihak. .

## DAFTAR PUSTAKA

- BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) RI. (2015). Materi Edukasi Tentang Peduli Obat dan Pangan Aman.
- Siahaan, S., Usia, T., Tarigan, I.U., Murhandini, S., Isfandari, S., Tiurdinawati. (2017). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat dalam Memilih Obat yang Aman di Tiga Provinsi di Indonesia. *Jurnal Kefarmasian Indonesia* , 7(2), 136-145.
- Sijabat, F., Tarigan, Y.G., Sitanggang, T. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Yang Baik Dan Benar Melalui Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia*, 2(2), 94-109.
- Undang-undang Kesehatan No.36 Tahun 2009.
- Zulfa, I.M., Handayani, W. (2021). Pengaruh Pemberian *Booklet* Informasi Terhadap Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Oral Di Beberapa Puskesmas Di Surabaya. *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis (JFSP)*, 7(2), 189-196.

## LAMPIRAN

### 1. Realisasi Anggaran

<b>1. Honorarium</b>				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor
Ketua	10.000	7	15	1.050.000
Anggota dosen	10.000	7	15	1.050.000
<b>Subtotal (Rp)</b>				<b>2.100.000</b>
<b>2. Pembelian bahan habis pakai</b>				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
Spanduk	Media informasi pelaksanaan kegiatan pengabdian	1	200.000	200.000
ATK	Untuk peserta saat pengisian kuesioner dan pemberian materi	3 pack	10.000	30.000
Masker	Protokol kesehatan saat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat	2 Box	150.000	300.000
Handsanitizer	Protokol kesehatan saat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat	3 botol	50.000	150.000
ATK	administrasi, kuesioner <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	5 set	10.000	50.000
Cetak proposal	Penyerahan proposal ke LPPM	2 eks	25.000	50.000
Cetak laporan	Penyerahan laporan ke LPPM	2 eks	25.000	50.000
Materai 10.000	Surat kerjasama mitra	2 buah	10.000	20.000
Publikasi artikel	Submit artikel	1 artikel	250.000	250.000

Berita online	Submit berita pada media massa online	1 artikel	200.000	200.000
Fotocopy kuisisioner	Pre-test dan Post test	100 set	500	50.000
Penggandaan slide materi	Materi diseminasi	20 set	5000	100.000
Paket data	Koordinasi Tim Pengabdian	5 paket	100.000	500.000
Botol kemasan	Kemasan		2.000	200.000
Cetak booklet	Buku praktek	40	10.750	430.000
			<b>Subtotal (Rp)</b>	<b>3.820.000</b>

### 3. Perjalanan

Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan
Transportasi Pemateri 1	Biaya perjalanan pemateri 1	2	50.000	100.000
Transportasi Pemateri 2	Biaya perjalanan pemateri 2	2	50.000	100.000
Survei lokasi Mitra	Biaya perjalanan survey ke lokasi Mitra	3	50.000	150.000
Pembelian perlengkapan	Untuk membeli perlengkapan kegiatan pengabdian	2	50.000	100.000
			<b>Subtotal (Rp)</b>	<b>450.000</b>

### 4. Sewa

Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa
Sewa Zoom meeting	Untuk koordinasi tim	4	70.000	280.000

Sewa Tenda dan kursi	Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian	1	250.000	250.000
Sewa sound system	Alat penunjang saat pelaksanaan kegiatan pengabdian	1	100.000	100.000
			<b>Subtotal (Rp)</b>	<b>630.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)</b>				<b>7.000.000</b>



## 2. Lampiran materi kegiatan

**PROGRAM KEMITRAAN MAGANGSIK**

**"SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENGGUNAAN OBAT YANG BENAR PADA WARGA RT 014 KELURAHAN MALAKA SARI"**

Diajukan oleh:  
Tim Dosen Pengabdian Masyarakat, Fakultas Farmasi dan Sains UINALM

**PENGGOLONGAN OBAT**

**BERDASARKAN CARA PENGGUNAAN**

• OBAT YANG DIGUNAKAN MELALUI MULUT, CONTOH: TABLET, KAPSUL, SIRUP, OBAT TETES, MULLIT

**BERDASARKAN CARA PENGGUNAAN**

**OBAT LUAR**

• OBAT YANG DIGUNAKAN TIDAK MELALUI MULUT, CONTOH: SALEP KULIT, SALEP MATA, INJEKSI, SUPOSITORIA, OVULA, OBAT TETES MATA, OBAT TETES TELINGA

**BERDASARKAN PENANDAAN PADA KEMASAN OBAT**

- Green circle: ???
- Blue circle: ???
- Red circle with 'K': ???
- Red cross: ???

**BERDASARKAN PENANDAAN PADA KEMASAN OBAT**

- Green circle: OBAT BEBAS → Dapat dibeli bebas tanpa resep dokter → Apotek & Toko Obat modern
- Blue circle: OBAT BEBAS TERBATAS → Obat keras yang dapat dibeli tanpa resep dokter, disertai tanda peringatan P1 - P6 → Apotek
- Red circle with 'K': OBAT KERAS → Harus dibeli dengan resep dokter → Apotek
- Red cross: NARKOTIKA → Harus dibeli dengan resep khusus dari dokter → Apotek

**BERDASARKAN CARA PENGGUNAAN**

**OBAT LUAR**

• OBAT YANG DIGUNAKAN TIDAK MELALUI MULUT, CONTOH: SALEP KULIT, SALEP MATA, INJEKSI, SUPOSITORIA, OVULA, OBAT TETES MATA, OBAT TETES TELINGA

**BERDASARKAN PENANDAAN PADA KEMASAN OBAT**

- Green circle: ???
- Blue circle: ???
- Red circle with 'K': ???
- Red cross: ???

**BERDASARKAN PENANDAAN PADA KEMASAN OBAT**

- Green circle: OBAT BEBAS → Dapat dibeli bebas tanpa resep dokter → Apotek & Toko Obat modern
- Blue circle: OBAT BEBAS TERBATAS → Obat keras yang dapat dibeli tanpa resep dokter, disertai tanda peringatan P1 - P6 → Apotek
- Red circle with 'K': OBAT KERAS → Harus dibeli dengan resep dokter → Apotek
- Red cross: NARKOTIKA → Harus dibeli dengan resep khusus dari dokter → Apotek

**Pass 1**  
Awal Obat Bebas  
Berolah raga sesuka-sukanya

**Pass 2**  
Awal Obat Keras  
Hanya untuk kumur, jangan ditelan

**Pass 3**  
Awal Obat Keras  
Hanya untuk tetes ke telinga

**Pass 4**  
Awal Obat Keras  
Hanya untuk dihisap

**Pass 5**  
Awal Obat Keras  
Tidak boleh ditelan

**Pass 6**  
Awal Obat Keras  
Obat untuk, jangan ditelan

**OBAT SUBLINGUAL**

• Obat sublingual adalah obat digunakan dengan cara ditimpakan di bawah lidah, untuk larut dan menyerap ke dalam darah melalui jaringan di sana.

• Contoh obat:

**Cara Penggunaan Tablet Sublingual**

1. Cuci tangan dengan sabun dan air.
2. Ambil 1-2 tablet dan masukkan ke dalam mulut.
3. Pastikan tablet berkontak langsung dengan lidah.
4. Memastikan pasien tidak mengunyah tablet sublingual.

**EFFERVESCENT**

• Adalah tablet yang digunakan setelah dilarutkan dalam air minum

**Cara Penyajian**

1. Pegang kemasan dengan benar.
2. Masukkan 1 tablet ke dalam gelas.
3. Genggam gelas dengan kedua tangan.

**SUPPOSITORIA**

• Suppositoria adalah sediaan obat padat berbentuk supositoria yang dirancang untuk dimasukkan ke dalam rektum.

**Cara Menggunakan Suppositoria**

1. Cuci tangan dengan sabun dan air.
2. Masukkan suppositoria ke dalam rektum.
3. Pastikan suppositoria berkontak langsung dengan dinding rektum.
4. Memastikan pasien tidak mengunyah suppositoria.

**OBAT TETES**

**INSULIN**

• Obat antidiabetes yang digunakan dengan cara disuntikkan di bawah kulit

### Cara Menggunakan Suppositoria

1. Bersihkan
2. Letakkan suppositoria di dalam rektum dan tekan ke belakang dengan jari telunjuk dan jari tengah.
3. Setelah selesai memasukkan suppositoria, duduk atau berbaring selama 15-20 menit.
4. Jika suppositoria keluar, masukkan kembali ke dalam rektum.
5. Jika suppositoria keluar, masukkan kembali ke dalam rektum.

13

### OBAT TETES

14

### INSULIN

- Obat anti-diabetes yang digunakan dengan cara disuntikkan di bawah kulit

15

### INHALER

- Obat crick merupakan tablet atau tablet bentuk sempit

16

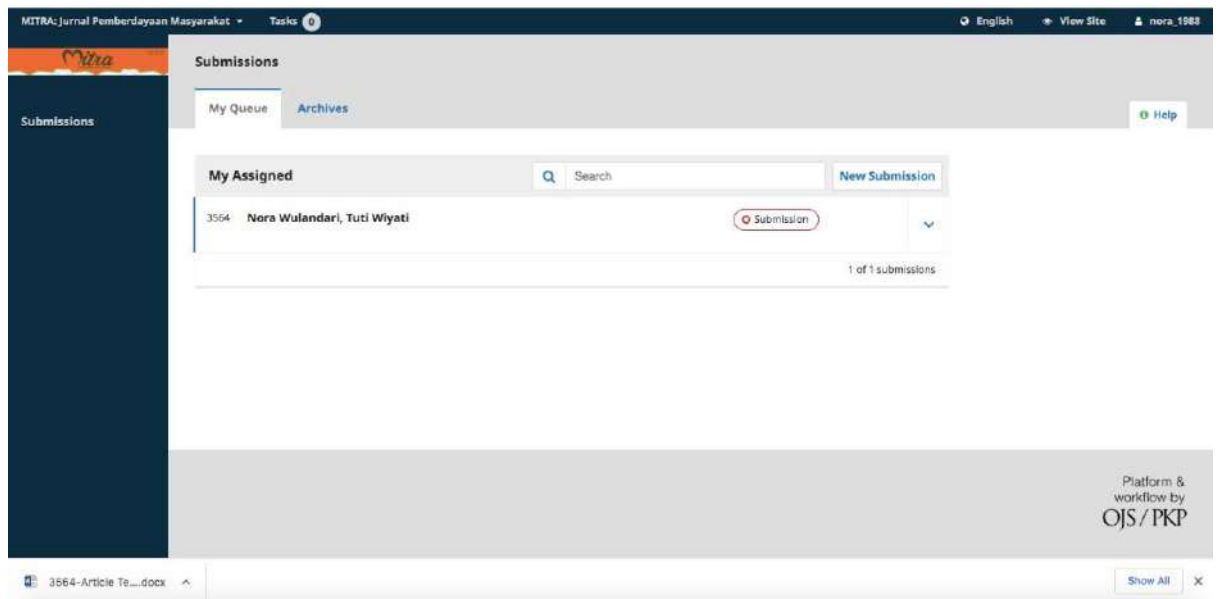
Activate Windows

3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Program Studi (Lintas Disiplin Bidang Ilmu)</b>	<b>Bidang Tugas</b>
1	apt. Tuti Wiyati, M.Sc.	Ketua	Farmasi	Ketua pelaksana dan pemateri
2	apt. Nora Wulandari, M.Farm.	Anggota 1	Farmasi	Bendahara dan Sekretaris
3	Pira Aulia Septiani (1804015011)	Anggota Mahasiswa 1	Farmasi	Dokumentasi
4	Sri Devi Rizeki (1804015091)	Anggota Mahasiswa 2	Farmasi	Perlengkapan dan Konsumsi

4. Artikel ilmiah (draf, status submission atau reprint dll.)

A. Bukti Submit



B. Draf Artikel

[Panjang naskah minimal 4.000 kata, sudah termasuk daftar referensi]

## Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Obat pada Warga RW 05 Kelurahan Malaka Sari, Jakarta Timur

### Socialization and Training on Drug Use for Residents of RW 05 Malaka Sari, East Jakarta

Nora Wulandari<sup>1</sup>, Tuti Wiyati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Farmasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jl. Delima II/IV Malaka Sari Duren Sawit, Jakarta Timur, Indonesia  
[Wulandari.nora@uhamka.ac.id](mailto:Wulandari.nora@uhamka.ac.id); [tuti.wiyati@uhamka.ac.id](mailto:tuti.wiyati@uhamka.ac.id)  
correspondence: [wulandari.nora@uhamka.ac.id](mailto:wulandari.nora@uhamka.ac.id)

Received:	Revised:	Accepted:
-----------	----------	-----------

DOI:

Citation: Author(s). (year). Title. MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, vol(no), pp. DOI.

#### ABSTRACT

Some facts stated that the knowledge of using medicine rightly was still low. The most basic environment that must be addressed regarding this understanding starts from the household. One of the small groups as the target of this Community Service (PKM) activity is the resident of RW 05 Malaka Sari. This area is one of the areas in the city of East Jakarta and is located within the UHAMKA Faculty of Pharmacy and Science with a fairly dense population. The residents in this RT are heterogeneous with the poor economic level of the community causing the residents to take more self-medication measures. In order for this self-medication issue to maintain the rationality of drug use so that socialization activities and training on the correct use of drugs are expected to be a solution to solving partner problems. Activities will be carried out offline at partner locations, using lecture methods, and training of use some drug dosage form. Activity evaluation will be assessed from the pre-post test (before and after the activity) through filling out a questionnaire. The training in this PKM activity includes the practice of using several medicinal preparations such as eye drops, ear drops, skin ointments, sublingual tablets, insulin, and others. This activity involved 15 PKK women, most of whom were housewives (66.7%) and aged > 40 years and (73.3%). From the results of the activities carried out, there was a significant difference (P-value = 0.001) in the level of knowledge of PKM participants before and after the socialization and training provided. This activity is beneficial for residents by adding insight and correcting errors in the use of drugs that have often been carried out.

**Keywords:** Socialization; Training; Drug Use

#### ABSTRAK

Beberapa fakta menyebutkan jika pengetahuan terkait penggunaan obat yang benar masih rendah. Lingkungan paling mendasar yang harus dibenahi mengenai pemahaman ini dimulai dari rumah tangga. Salah satu kelompok kecil sebagai target kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah warga RW 05 Malaka Sari. Daerah ini merupakan salah satu wilayah di kota Jakarta Timur dan berada di lingkungan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA dengan jumlah penduduk yang cukup padat. Warga di RT ini heterogen dengan tingkat ekonomi masyarakat yang kurang baik menyebabkan warganya lebih banyak melakukan tindakan pengobatan sendiri. Agar usaha pengobatan sendiri ini tetap mempertahankan rasionalitas penggunaan obat sehingga kegiatan



sosialisasi dan pelatihan penggunaan obat yang benar diharapkan dapat menjadi solusi penyelesaian masalah mitra. Kegiatan akan dilakukan secara luring (*offline*) di lokasi mitra, dengan metode ceramah dan pelatihan penggunaan beberapa jenis sediaan obat seperti tetes mata, tetes telinga, salep kulit, tablet sublingual, insulin, dan lain-lain kepada peserta. Evaluasi kegiatan akan dinilai dari *pre-post test* (sebelum dan setelah kegiatan) melalui pengisian kuesioner. Kegiatan ini melibatkan 15 ibu-ibu PKK yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga (66,7%) dan berusia > 40 tahun dan (73,3%). Dari hasil kegiatan yang dilakukan didapatkan perbedaan yang signifikan ( $P\text{-value} = 0,001$ ) tingkat pengetahuan peserta PKM sebelum dan setelah sosialisasi dan pelatihan yang diberikan. Kegiatan ini bermanfaat bagi warga dengan menambah wawasan dan mengoreksi kesalahan penggunaan obat yang selama ini sering dilakukan.

**Kata kunci:** Sosialisasi; Pelatihan; Penggunaan Obat

## PENDAHULUAN

Menurut peraturan pemerintah nomor 72 tahun 1998 mengenai pengamanan sediaan farmasi dan alkes menyebutkan bahwa setiap orang berhak mendapatkan informasi dan konseling terkait obat yang benar dan bertanggungjawab, dengan kata lain bahwa masyarakat secara luas bisa memperoleh informasi apapun terkait obat dalam bentuk apapun (Supardi et al., 2012). Masyarakat Indonesia selama ini masih mengalami hambatan akses memperoleh informasi obat secara lengkap. Keterbatasan tenaga farmasi di beberapa pelayanan kesehatan menyebabkan informasi yang diberikan ke pasien juga tidak dapat dilakukan secara menyeluruh. Namun tidak dipungkiri bahwa kemajuan teknologi telah membuat masyarakat pada sebagian kasus penyakit mampu mendapatkan obat tanpa bertemu langsung dengan tenaga medis di RS atau yang lebih dikenal dengan swamedikasi atau pengobatan sendiri.

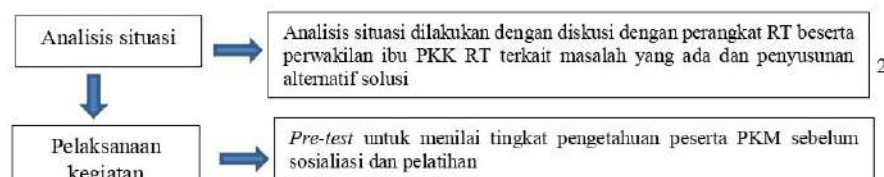
Perilaku masyarakat yang membeli obat tanpa berkonsultasi dengan dokter atau tenaga kesehatan tentunya bisa menjadikan kekhawatiran terjadinya penggunaan obat yang salah ataupun penyalahgunaan obat. Menurut hasil riset diketahui bahwa sebanyak 36% membeli obat yang seharusnya menggunakan resep namun membelinya tanpa resep. Perilaku penggunaan obat dapat dipengaruhi salah satunya dengan tingkat pengetahuan (Siahaan et al., 2017).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan memberikan penyuluhan kesehatan (Armabar). Penyuluhan dapat membantu masyarakat memahami resiko kesehatan jika penggunaan obat tidak dilakukan dengan tepat dan bijak. Hasil riset membuktikan bahwa pemberian konseling oleh apoteker dapat mempengaruhi pengetahuan pasien bahkan (Hakim et al., 2017). Salah satunya pada pasien diabetes, pemberian konseling atau penyuluhan terkait informasi obat dan kesehatan terkait pasien diabetes menunjukkan bahwa lebih dari 50% pasien menunjukkan efek positif dengan menurunnya gula darah puasa (James & Abraham, 2020).

Pemberian penyuluhan dapat mempengaruhi sikap secara signifikan. Semakin baik pengetahuan seseorang maka sikap juga akan menunjukkan sikap yang positif (Juliana et al., 2021). Mengingat masih pentingnya penyuluhan terkait penggunaan obat yang benar dari beberapa sediaan obat yang sangat kritikal oleh sebab itu kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting untuk dilaksanakan. Kelurahan Malaka Sari merupakan salah satu wilayah yang terletak di Jakarta Timur dengan jumlah penduduk yang cukup banyak dan heterogen secara ekonomi. Warga RW 05 belum pernah mendapatkan kegiatan ini sebelumnya sehingga dengan adanya sosialisasi dan pelatihan penggunaan obat yang benar sangat penting dilaksanakan.

## METODE PELAKSANAAN

Mitra yang menjadi target kegiatan ini adalah ibu-ibu di RW 05 Kelurahan Malaka Sari Duren Sawit, Jakarta Timur. Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu, 2 Juli 2022 Pukul 09.00-12.00 WIB. Kegiatan PKM ini dibagi menjadi beberapa tahapan seperti yang tergambar dalam Gambar 1 berikut.





Gambar 1. Alur Kegiatan

Pre-test dan post-test dibuat dalam bentuk kuesioner dengan 8 pertanyaan mengenai materi yang disosialisasikan dan diberikan pelatihan. Skor tertinggi adalah 8 dan skor terendah adalah 0. Peserta yang mendapat skor minimal 7 dikategorikan memiliki pengetahuan baik mengenai penggunaan obat. Sebaliknya nilai kurang dari 7 dikategorikan memiliki pengetahuan yang kurang mengenai penggunaan obat.

#### HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan ini dihadiri oleh 15 ibu-ibu PKK di RW 05 Kelurahan Malaka Sari Jakarta Timur. Jumlah ini memang agak kami batasi mengingat kasus COVID-19 pada jadwal kegiatan meningkat kembali. Dari Hasil analisis situasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan PKM kamu menemukan bahwa lingkungan mitra masih didominasi warga dengan tingkat ekonomi yang sedang-rendah yang menyebabkan masih terbatasnya informasi kesehatan yang didapatkan. Selain itu, dengan kemajuan teknologi saat ini warga mengkalin masih bingung untuk memilah informasi yang ada mengenai informasi kesehatan terutama cara penggunaan obat.

#### Karakteristik Peserta PKM

Peserta kegiatan PKM kali ini semuanya adalah ibu-ibu PKK dari lingkungan RW 05 Kelurahan Malaksa Sari, Jakarta Timur. Sebagian besar (73,3%) peserta berusia di atas 40 tahun. Lebih dari sebagian peserta (66,7%) merupakan ibu rumah tangga. Karakteristik ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1

Karakteristik Peserta Pengabdian kepada Masyarakat di Malaka Sari Jakarta Timur

Karakteristik	Jumlah (N=15)	Persentase (%)
Usia (Tahun)		

20-40	4	26,7
>40	11	73,3
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	10	66,7
Karyawan	5	33,3

### Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Setelah Sosialisasi dan Pelatihan

Hasil analisis tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi dan pelatihan dapat di lihat pada Tabel 2.

**Tabel 1**  
Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Tingkat Pengetahuan	Pre-test	Post-test	<i>P-value</i>
	N(%)	N(%)	
Baik	3(20)	15(100)	0,001*
Kurang	12(80)	0(0)	
Mean±SD	6,0±0,656	7,8±0,414	

\*Terdapat perbedaan yang signifikan (*P-value*<0,05) berdasarkan Uji Wilcoxon

Dari hasil tersebut dapat dilihat sebelum dilakukan sosialisasi dan pelatihan sebagian besar peserta memiliki pengetahuan kurang (80%) dengan rata-rata skor sebesar 6,0. Hasil pada post-test yang menunjukkan tingkat pengetahuan peserta PKM seteah sosialisasi menunjukkan peningkatan dimana seluruh peserta mendapatkan skor yang dikategorikan baik. Perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah sosialisasi dan pelatihan ini terlihat pada *P-value* sebesar 0,001 yang didapatkan dari uji statistik menggunakan uji Wilcoxon. Dari hasil ini dapat dapat dikatakan ada peningkatan pengetahuan yang signifikan dengan adanya kegiatan PKM ini pada warga RW 05 Kelurahan Malaka Sari Jakarta Timur, yang artinya

Adapun dokumentasi kegiatan PKM ini dapat dilihat pada Gambar 2 Berikut.





**Gambar 2. Dokumentasi kegiatan PKM**

Dari kegiatan ini kami menemukan warga sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang kami berikan. Beberapa warga sangat tertarik dengan topik yang disampaikan sehingga aktif bertanya pada sesi diskusi. Dari hasil survey yang kami berikan warga merasa mendapatkan pengetahuan baru dan beberapa merasa mengoreksi pengetahuan mereka yang selama ini salah mengenai penggunaan beberapa obat.

#### **SIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI**

Dari kegiatan yang telah dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi warga terutama ibu-ibu yang memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan keluarga. Kegiatan ini menambah wawasan peserta PKM dan membantu memberikan koreksi pada penggunaan obat yang sering salah dalam cara menggunakannya. Untuk kegiatan selanjutnya disarankan untuk dilakukan dengan jumlah peserta yang lebih banyak jika keadaan sudah memungkinkan. Selain itu, kegiatan dapat diperluas dengan penyuluhan penyakit kronis tertentu yang banyak dialami oleh masyarakat setempat.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada warga RW 05 Kelurahan Malaka Sari Jakarta Timur yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini. Selain itu juga, penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) UHAMKA yang telah mendukung dan mendanai kegiatan ini.

#### **DAFTAR REFERENSI**

Hakim, A., Atmaja, R. R. D., Sugihantoro, H., & Mufidah, F. D. (2017). Pharmacist Counseling Effect To the Level of Patient Knowledge With Type 2 Diabetes Mellitus in "Kimia Farma

- Kawi" Pharmacy, Malang City. *Journal of Islamic Pharmacy*, 2(2), 25.  
<https://doi.org/10.18860/jip.v2i2.4507>
- James, R. T., & Abraham, E. (2020). *ATTITUDE AND PRACTICE IN PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS IN A TERTIARY*. 10(08), 8–12.
- Juliana, N., Sari, E., & Saruni, R. (2021). The Effect Of Counseling About Drugs On Knowledge And Attitudes At SMP Negeri 1 Loghia. *Pancasakti Journal Of Public Health Science And Research*, 1(1), 63–69. <https://doi.org/10.47650/pjphsr.v1i1.213>
- Siahaan, S. A. S., Usia, T., Pujiati, S., Tarigan, I. U., Murhandini, S., Isfandari, S., & Tiurdinawati, T. (2017). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat dalam Memilih Obat yang Aman di Tiga Provinsi di Indonesia. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 7(2), 136–145.  
<https://doi.org/10.22435/jki.v7i2.5859.136-145>
- Supardi, S., Sasanti, R., Herman, M., Raharni, & Susyanty, A. L. (2012). Kajian peraturan Perundang-Undangan tentang pemberian informasi obat dan obat tradisional di Indonesia. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 2(1), 20–27.

5. Publikasi di media cetak/daring

www.serambiupdate.com/2022/07/edukasi-penggunaan-obat-di-rumah-dosen.html

HOME Selasa, 26 Jul 2022 Sekolah Pasca

berita Info Acara Karir Sastra Warta

Warta

# Edukasi Penggunaan Obat di Rumah, Dosen FFS Uhamka Lakukan Pengabdian Masyarakat

admin adp  
Rabu, 06 Juli 2022 | Rabu, Juli 06, 2022 WIB

0 komentar

SHARE   





Serambiupdate.com - Dosen Fakultas Farmasi dan Sains (FFS) Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA (Uhamka) bersama Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengajak masyarakat RW 05 Malaka Sari Jakarta Timur untuk bijak dan benar dalam menggunakan obat di rumah, Sabtu (2/7).

**Baca Juga :** Kemendikbudristek Sebut Pentingnya Kolaborasi Demi



**Baca Juga :** Sambut Pemilihan Rektor Uhamka, Panitia Ajak Dosen Segera Memberikan Konfirmasi Kesediaan Menjadi Rektor



Tujuan dari sosialisasi dan pelatihan obat ini adalah agar masyarakat semakin bijak dalam memilih obat dan menggunakan sediaan obat yang banyak jenisnya sesuai fungsinya sehingga efektivitas atau keberhasilan pengobatan dapat diperoleh dan pengobatan rasional di

6. Spanduk Acara





7. Foto Dokumentasi kegiatan






























8. Daftar Peserta

**DAFTAR HADIR PESERTA  
PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN FFS UHAMKA**

Waktu Kegiatan : Sabtu, 2 Juli 2022

Tempat Kegiatan : RT 014 Kelurahan Malaka Sari

NO.	NAMA	ALAMAT	NO. TELPON	TANDA TANGAN
1.	Cucu	Delima V, Gg II, No. 175	081399153923	1. 
2.	Samiyar	Delima IV, Gg 12, No. 144		2. 
3.	Nurung	Delima IV, Gg 12, No. 145	08999772933	3. 
4.	<del>Bahar</del> Teresia Triyandini	Delima V, Gg 2, No. 17	0881037192590	4. 
5.	Nunik Nurthoenan	Delima V, Gg 11, No. 173	08129860674	5. 
6.	Febri	Delima V, Gg 10, No. 156	08129852807	6. 
7.	Femi	Delima IV, Gg 12, No. 162	08129964514	7. 
8.	Lestari	Delima IV, Gg 12, No. 4	085216837855	8. 
9.	Linar	Delima IV, Gg 12, No. 145	085894392102	9. 
10.	Tikih	Wakelak Pologebang	081298469944	10. 
11.	Siti Haryati	Delima IV, Gg 12, No. 150	081370181517	11. 

NO.	NAMA	ALAMAT	NO. TELPON	TANDA TANGAN
12.	Fatma	Delima V, Gg 12, No. 186	08583527460	 12 .....
13.	Wati	Delima V, Gg 10, No 186	081293386270	 13 .....
14.	Pevi	Delima V, Gg 6, No 81	08161414087	 14 .....
15.	Wiwiek	Delima V, Gg 10, No. 188	08158725887	 15 .....
16.				16 .....
17.				17 .....
18.				18 .....
19.				19 .....
20.				20 .....
21.				21 .....
22.				22 .....
23.				23 .....
24.				24 .....
25.				25 .....
26.				26 .....



9. Surat Mitra

Surat Pernyataan Kesiediaan Kerja Sama Mitra



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
LEMBAGA PENGABDIAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13830  
Telp. 021-8416624, Fax. 021-78881809

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Jerman Ganda Anjagani
2. Jabatan : Ketua RT 014
3. Nama IRT/Kelompok : RT 014 / RW 05
4. Bidang Usaha : Masyarakat Non Produktif
5. Alamat : Perumnas Klender Jl. Delima D, Kel. Malaka Sari

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM, yang berjudul "Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Obat yang Benar pada Warga RT 014 Kelurahan Malaka Sari, Jakarta Timur", guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul : Apt. Tuti Wiyati, M.Sc.  
Perguruan Tinggi : FFS UHAMKA

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara Usaha Kecil/Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 April 2022  
Yang membuat pernyataan  
Tanda tangan



(Jerman Ganda A.)